

Shalisha Karmann Ghia Roosmartono. Program Studi Ilmu Komunikasi. Studi Naratif Relawan Dalam Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berbasis Komunikasi Terapeutik.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh relawan dalam perawatan berbasis komunitas bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Fokus penelitian ini diarahkan pada makna, strategi komunikasi, dan tantangan yang dihadapi oleh relawan dalam proses pendampingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi naratif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan relawan yang secara langsung terlibat dalam pendampingan orang dengan gangguan jiwa. Data dianalisis dengan menelusuri alur narasi informan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam praktik komunikasi terapeutik, yang kemudian diinterpretasikan menggunakan kerangka teori komunikasi terapeutik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik para relawan bersifat adaptif dan kontekstual, tidak terikat pada prosedur klinis formal. Para relawan menafsirkan komunikasi terapeutik sebagai proses membangun rasa aman dan hubungan empati, terutama dalam situasi krisis. Praktik komunikasi ini melibatkan fleksibilitas strategis, penggunaan komunikasi nonverbal, dan regulasi emosi komunikator. Temuan ini menegaskan bahwa relawan memainkan peran strategis sebagai aktor komunikasi terapeutik dalam layanan kesehatan mental berbasis komunitas. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan studi komunikasi terapeutik dengan memperluas penerapannya di luar lingkungan profesional formal.

Kata kunci : Penelitian naratif, relawan, orang dengan gangguan jiwa, komunikasi terapeutik

Shalisha Karmann Ghia Roosmartono. Communication Department. A Narrative Study of Volunteers in the Communication Based Care of People with Mental Illness.

ABSTRACT

This study aims to analyze therapeutic communication practices employed by volunteers in community-based care for people with mental disorders (ODGJ). The focus of the research is directed at the meaning, communication strategies, and challenges faced by volunteers in the mentoring process. This study used a qualitative approach with a narrative study method. Data were obtained through in depth interviews with volunteers directly involved in mentoring people with mental disorders. Data were analyzed by tracing the informants narrative flow to identify key themes in therapeutic communication practices, which were then interpreted using a therapeutic communication theoretical framework. The results indicate that volunteers therapeutic communication is adaptive and contextual, not tied to formal clinical procedures. Volunteers interpret therapeutic communication as a process of building a sense of safety and empathetic relationships, especially in crisis situations. These communication practises involve strategic flexibility, the use of nonverbal communication, and the communicator's emotional regulation. These findings confirm that volunteers play a strategic role as therapeutic communication actors in community-based mental health services. This research contributes to the development of therapeutic communication studies by expanding its application beyond formal professional settings.

Keywords : Narrative inquiry, volunteers, people with mental illness, therapeutic communication